

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, MANAJEEN, MARKET
COMPETITION, DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA (STUDY CASE PERIODE
2004-2025**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH**

HESNA PURWANTI

22108020024

DOSEN PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, SEI., M.E

NIP.19900312 202505 1 001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-350/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, MANAJEMEN, MARKET COMPETITION, DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA (STUDY CASE PERIODE 2004-2025)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HESNA PURWANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020024
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
HASAN AL BANNA, S.E.I., ME
SIGNED

Valid ID: 69a9199079474



Penguji I
Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 69a8ec5c69911



Penguji II
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69a8ea4586b7d



Yogyakarta, 25 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69a92b3ac3068

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Skripsi oleh Hesna Purwanti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Hesna Purwanti
NIM : 22108020024
Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, Market Competition, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Study Case Periode 2004-2025)**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2026
Pembimbing,

Hasan Al Banna, SEL., M.E.
NIP. 19900312 202505 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesna Purwanti
NIM : 22108020024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, Market Competition, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Study Case Periode 2004-2025)”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Februari 2026
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hesna Purwanti
NIM. 22108020024

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesna Purwanti
NIM : 22108020024
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya berjudul:

"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, Market Competition, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Study Case Periode 2004-2025)"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 12 Februari 2026



Hesna Purwanti

22108020024

HALAMAN MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia.”

(QS. Al-Qashash: 77)

“Hidup yang sesuai impian bukanlah hidup yang gagal. Dan hidup yang sesuai impian juga belum tentu hidup yang berhasil.”

(Twenty-five Twenty-One 2521)

“We’ve been through all the ups and downs and we’ll continue to go through it all no matter what the future brings there’s nothing left to fear let’s go to the absolute present to that super moment when we’re at our strongest and standing at the top.”

(Mark Lee-NCT)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas nikmat dan karunia-Nya-lah proses penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW,

Teruntuk ibu,bapak, kakak, yang telah bekerja keras demi untuk menjadikan anaknya sarjana. Yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran penulis. Yang tiada henti mendoakan dan memberikan arahan untuk masa depan penulis. Semoga kesehatan dan kebahagiaan selalu menyelimuti. Kesuksesan akan selalu penulis persembahkan untuknya.

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan motivasi yang sangat berharga. Penulis ucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdianya. Semoga apa yang telah diajarkan dapat bermanfaat sebagai amal jariyah dan mendapatkan keberkahan.

Teruntuk teman-teman, keluarga, dan saudara yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis, terima kasih juga penulis ucapkan.

Terakhir, teruntuk Almamater Kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi tempat berproses dan memberikan banyak kenangan dan pembelajaran bagi penulis. Semoga semakin sukses untuk kampus tercinta

PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	žāl	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza h	'	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولايا	ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>
---------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmāh* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	fathāh	dituli s	a
---ِ---	kasrah	dituli s	i
---ُ---	ḍammah	dituli s	u

فعل	fathāh	dituli s	<i>fa'ala</i>
نكر	kasrah	dituli s	<i>zukira</i>
يذهب	ḍammah	dituli s	<i>yaḥhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathāh + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>

2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tans ā
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, Market Competition, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Study Case Periode 2004-2025)"** dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Hasan Al Banna, SEI, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Terkhusus program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu dan telah mengajarkan kami serta memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas.
7. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.

8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Purnomo Raharjo dan Ibu Erwin Wahyuni. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, atas kasih sayang yang tulus, cinta, serta dukungan dan motivasi yang senantiasa mengiringi langkahku. Bapak dan Ibu selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan penyemangat dalam setiap proses meraih cita-cita.
9. Terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta kakak perempuan dan adik penulis yang selalu memberi doa, menyayangi penulis dengan tulus dan memberikan support yang tiada henti.
10. Sahabat-sahabat kuliah penulis untuk Revita Putri Sabela dan Zahra Evania Shofa. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan motivasi yang tak pernah putus, serta atas setiap canda tawa dan air mata yang kita lalui bersama dalam perjalanan kehidupan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, berkeluh kesah, dan memberi nasehat. Terima kasih pula telah setia menemani masa penyusunan skripsi yang penuh dengan berbagai lika-liku. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga yang tak terlupakan dalam perjalanan ini. Terima kasih telah menyayangi penulis dengan tulus.
11. Terima kasih kepada teman sebibingan, Passha Irmalia Dewi, yang telah menjadi rekan seperjuangan penulis dalam proses bimbingan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, saling menyemangati, berbagi cerita, dan menguatkan satu sama lain hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Terima kasih kepada teman-teman Perbankan Syariah 2022 yang saling mendukung dan sudah berjuang bersama, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terlalu banyak kenangan, pelajaran, serta maaf yang harus penulis ucapkan, terima kasih atas segala memori selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
13. Terima kasih untuk banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan.
14. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku

sendiri, Hesna Purwanti. Anak perempuan yang berjuang melepaskan semua keraguan untuk menjadi sarjana pertama dikeluarga yang sederhana. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Februari 2026



Hesna Purwanti

22108020024

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Landasan Teori.....	22
1. Agency Teori.....	22
2. Signaling Theory.....	24
3. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia.....	26
4. Kinerja Keuangan.....	26
5. Struktur Kepemilikan.....	34
6. Manajemen.....	37
7. Non-Performing Financing (NPF).....	43
8. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	47
9. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	50
10. Financing to Deposit Ratio (FDR).....	52

11. Market Competition.....	55
B. Kajian Pustaka.....	58
C. Pengembangan Hipotesis.....	66
D. Kerangka Teoritis.....	76
BAB III METODE PENELITIAN.....	79
A. Desain Penelitian.....	79
B. Populasi dan Sampel.....	79
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	80
1. Variabel Independen (X).....	81
2. Variabel Dependent (Y).....	91
D. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	94
E. Metode Analisis Penelitian.....	95
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	95
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
3. Uji Asumsi Klasik.....	97
3. Uji Hipotesis.....	100
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	103
A. Hasil Penelitian.....	103
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	103
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	107
2.1 Uji Normalitas.....	107
2.2 Uji Heterokedastisitas.....	109
2.3 Uji Multikolinearitas.....	111
2.4 Uji Autokorelasi.....	114
3. Hasil Regresi Linear Berganda.....	115
4. Hasil Hipotesis.....	120
4.1 Uji T (Uji Signifikan Secara Parsial).....	120
4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan).....	123
4.3 Koefisien Determinasi.....	125
B. Pembahasan.....	127
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMEDASI.....	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Implikasi Penelitian.....	24
C. Batasan dan Kelemahan Penelitian.....	26

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya.....	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	xxiii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Rasio CAR dan ROA Bank Muamalat Indonesia.....	2
Gambar 2 1 Grafik Pertumbuhan DPK, Pembiayaan, dan Aset Bank Muamalat Indonesia.....	28
Gambar 2 2 Grafik Pertumbuhan Pembiayaan dan Surat Berharga Dimilki Bank Muamalat Indonesia.....	31
Gambar 2 3 Kerangka Teoritik.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Klasifikasi Kolektabilitas Pembiayaan.....	45
Tabel 2 2 Klasifikasi Kesehatan Bank berdasarkan Rasio NPF.....	46
Tabel 2 3 Kewajiban CAR berdasarkan Profil Risiko Bank.....	48
Tabel 2 4 Kajian Pustaka.....	58
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel.....	92
Tabel 4 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	103
Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov_Smirnov Test.....	108
Tabel 4 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejser.....	110
Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	112
Tabel 4 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	115
Tabel 4 6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	116
Tabel 4 7 Hasil Uji T.....	121
Tabel 4 8 Hasil Uji F.....	124
Tabel 4 9 Hasil Koefisien Determinasi.....	126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Market Competition* terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2004–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 10%, 5%, dan 1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Manajemen, NPF, FDR, dan *Market Competition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, Struktur Kepemilikan dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa faktor efisiensi operasional, kualitas pengelolaan pembiayaan, likuiditas, dan tingkat persaingan pasar berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank selama periode penelitian.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, *Market Competition*, Rasio Keuangan, ROA, Bank Muamalat Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Ownership Structure, Management, Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Market Competition on financial performance as proxied by Return on Assets (ROA) at Bank Muamalat Indonesia during the period 2004–2025. This research employs a quantitative approach using secondary data derived from quarterly financial statements and is analyzed using multiple linear regression. Hypothesis testing is conducted at significance levels of 10%, 5%, and 1%. The results show that partially, Management, NPF, FDR, and Market Competition have a positive and significant effect on ROA, while BOPO has a negative and significant effect on ROA. Meanwhile, Ownership Structure and CAR do not have a significant effect on ROA. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on ROA. These findings indicate that operational efficiency, financing management quality, liquidity, and market competition play important roles in enhancing the bank's profitability during the research period.

Keywords: *Ownership Structure, Market Competition, Financial Performance, ROA, Bank Muamalat Indonesia*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

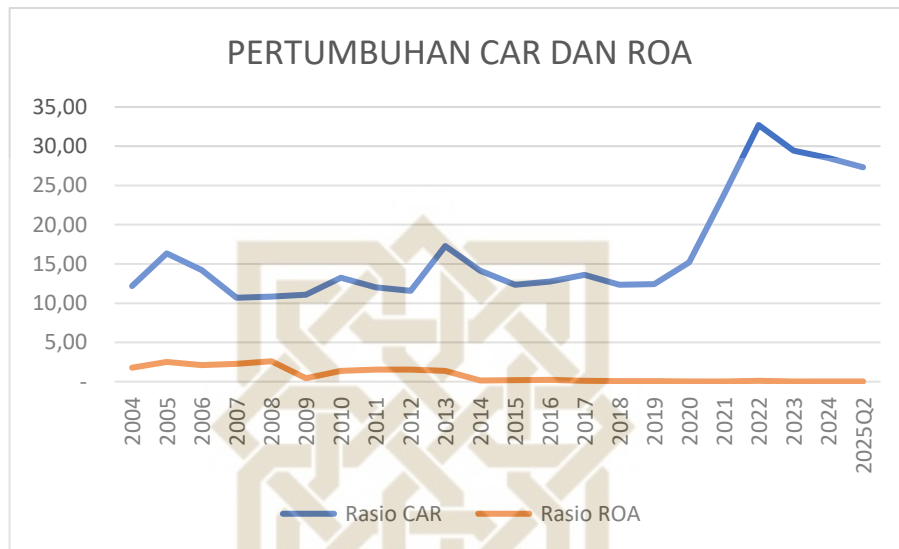
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perkembangan ini menunjukkan bahwa preferensi masyarakat Indonesia semakin mengarah pada transaksi berbasis syariah yang menawarkan sistem keuangan yang lebih etis dan transparan. Namun demikian, tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan tetap ada mengingat fluktuasi kondisi ekonomi, persaingan yang ketat, dan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Kondisi ini mengharuskan bank syariah untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal dan mampu bersaing dengan bank konvensional yang telah berkembang pesat di Indonesia (Hendrawan Raharjo et al., 2020)

Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor perbankan syariah di Indonesia memiliki peran strategis dalam industri keuangan syariah nasional. Sejak pendiriannya, Bank Muamalat telah menjadi acuan bagi perkembangan bank syariah lainnya di Indonesia dan terus berupaya mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Kinerja keuangan bank merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset, likuiditas, dan profitabilitas untuk memenuhi kepercayaan nasabah dan stakeholder. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah perlu menjaga kinerjanya agar proses

intermediasi dapat berjalan dengan lancar dan mampu memberikan kontribusi optimal bagi perekonomian nasional (Suardin et al., 2022)



Gambar 1 1 Grafik Pertumbuhan Rasio CAR dan ROA Bank Muamalat Indonesia

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan grafik *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Muamalat Indonesia selama periode 2015–2025, terlihat adanya perbaikan yang cukup signifikan dari sisi permodalan, terutama setelah tahun 2020. Rasio CAR mengalami peningkatan tajam pada periode 2021–2022 seiring dengan penguatan struktur permodalan, sehingga berada jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulator. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya ketahanan modal bank dalam menghadapi risiko serta kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban prudensial. Namun demikian, penguatan permodalan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja operasional bank secara menyeluruh. Hal ini tercermin dari belum optimalnya pemanfaatan modal dalam mendorong kinerja profitabilitas.

Sementara itu, dilihat dari grafik rasio *Return on Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia selama sepuluh tahun terakhir (2015–2025), terlihat bahwa kinerja profitabilitas bank cenderung rendah dan berfluktuasi. ROA pada periode 2015–2016 masih berada pada kisaran 0,20–0,22%, namun mengalami penurunan berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai titik terendah pada 2020–2021 di kisaran 0,02–0,03%. Meskipun sempat mengalami peningkatan pada 2022, ROA kembali berada pada level yang relatif rendah hingga 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbaikan dalam sisi permodalan, kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba belum stabil dan belum optimal, sehingga mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara kekuatan permodalan dan kinerja profitabilitas

Dalam perspektif regulasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ROA sebagai indikator utama aspek rentabilitas dengan ambang batas minimum sehat sekitar $\geq 1,5\%$. Dalam 10 tahun terakhir ROA Bank Muamalat Indonesia secara konsisten berada jauh di bawah ambang batas tersebut, sehingga mencerminkan kondisi profitabilitas yang kurang sehat secara regulasi. Oleh karena itu, fluktuasi ROA yang rendah ini menjadi fenomena penting yang melatarbelakangi perlunya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. Untuk memahami fenomena penurunan ROA ini, perlu ditelusuri dinamika historis Bank Muamalat Indonesia.

Krisis moneter 1997-1998 menjadi ujian berat bagi perbankan nasional yang menyebabkan likuidasi ratusan bank konvensional dan membutuhkan program rekapitalisasi pemerintah yang sangat masif. Sarasati & Tomo (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa resiliensi Bank Muamalat melewati krisis ekonomi tahun 1998-2000 tidak terlepas dari penerapan budaya organisasi berbasis spiritual yang disebut "*Celestial Management*", di mana prinsip syariah yang menghindarkan bank dari praktik spekulatif dan riba memberikan fondasi yang lebih kokoh dalam menghadapi gejolak ekonomi. Keberhasilan Bank Muamalat bertahan dari krisis tersebut juga didukung oleh suntikan modal dari Islamic Development Bank (IDB) yang kemudian menjadi salah satu pemegang saham strategis dan membantu bank ini pulih dari keterpurukan. Ketahanan ini membuktikan fondasi keuangan syariah yang lebih kuat dibandingkan perbankan konvensional dalam menghadapi gejolak ekonomi.

Pada awal periode 2004, Bank Muamalat Indonesia melahirkan inovasi layanan Shar-E sebagai respons atas fatwa MUI mengenai keharaman bunga bank, yang bertujuan memberikan layanan perbankan syariah kepada wilayah yang sebelumnya belum terjangkau (*unserved area*). Inovasi Shar-E juga diperkuat dengan implementasi layanan *branchless banking* melalui kerja sama dengan PT Pos Indonesia, serta pengembangan strategi WAR (*Wholesale, Alliance, dan Remote*) yang memungkinkan Bank Muamalat menjangkau pelosok Indonesia yang sebelumnya tidak terlayani oleh perbankan syariah. Keberhasilan Shar-E dalam memperluas jaringan pelayanan dan menambah jutaan rekening tabungan baru mendorong pertumbuhan nasabah secara signifikan, serta mengantarkan produk

tersebut meraih penghargaan *The Most Innovative Product* untuk kategori *Customer Modes of Entry* dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi/BPPT. Dampak positif dari rangkaian strategi ekspansi dan efisiensi operasional tersebut tercermin pada kinerja keuangan bank, di mana rasio *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2004 tercatat relatif tinggi sebesar 1,80%, yang menunjukkan kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba.

Krisis keuangan global 2008 membawa dampak terhadap kinerja Bank Muamalat Indonesia, namun bank mampu bertahan dengan memperoleh dukungan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui mekanisme rights issue yang memperkuat struktur permodalan (Permanasari et al., 2025). Ketahanan tersebut tercermin pada kinerja keuangan tahun 2008, di mana Bank Muamalat berhasil mencatat kenaikan laba bersih sebesar 43% menjadi Rp 207 miliar dengan ROA mencapai 2,60%, di saat laba perbankan konvensional nasional dan perbankan syariah secara agregat justru mengalami penurunan. Namun, dampak krisis finansial global mulai terasa lebih signifikan pada tahun 2009, yang tercermin dari penurunan tajam rasio ROA dari 2,60% menjadi 0,45%, di mana net income mengalami penurunan lebih dari 300% meskipun total aset tetap meningkat sebesar 21,58%. Penurunan profitabilitas ini dipicu oleh meningkatnya distribusi bagi hasil dan biaya operasional, serta tekanan kualitas pembiayaan akibat krisis, yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara ekspansi aset dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Pasca krisis 2008, Bank Muamalat menunjukkan pemulihan yang cukup baik hingga pertengahan tahun 2010-an dengan pertumbuhan aset yang konsisten dan

kualitas pembiayaan relatif terjaga. Namun, tantangan baru mulai muncul pada pertengahan dekade 2010-an ketika fokus pembiayaan yang terlalu condong pada sektor korporasi, terutama pembiayaan untuk industri CPO (Crude Palm Oil) dan sektor-sektor besar lainnya, menyebabkan konsentrasi risiko yang tinggi dan akhirnya meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah (Umiyati et al., 2024). Upaya penyelamatan Bank Muamalat menjadi isu krusial sejak tahun 2015 ketika bank mengalami kekurangan modal dan pemegang saham lama enggan menyuntikkan dana segar (Kompasiana, 2023). Situasi semakin mendesak ketika Islamic Development Bank (IDB) sebagai salah satu pemegang saham utama tidak dapat memberikan bantuan tambahan karena terbentur regulasi internal, menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan operasional bank syariah tertua di Indonesia ini (Nisaputra, 2019).

Kinerja Keuangan Bank Muamalat semakin memburuk pada tahun 2017 dimana Bank Muamalat mengalami permasalahan yaitu meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) yang signifikan. NPF pada tahun 2014 mencapai 6,55% dan memburuk menjadi 7,11% pada tahun 2015, jauh melampaui batas aman yang ditetapkan regulator sebesar 5%. Meskipun pada September 2017 NPF berhasil diturunkan menjadi 4,54%, dampak dari pembiayaan bermasalah di tahun-tahun sebelumnya telah menggerus modal bank secara signifikan (Permata, 2021). Peningkatan NPF yang terjadi pada periode 2014-2017 bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kesalahan dalam strategi bisnis internal Bank Muamalat. Kombinasi faktor internal dan eksternal ini menciptakan tekanan ganda pada kinerja keuangan bank.

Kondisi keuangan yang memburuk pada tahun 2017 memaksa Bank Muamalat untuk mencari solusi penyelamatan melalui penambahan modal. Pemegang saham pengendali pada saat itu, yaitu Islamic Development Bank (IDB) beserta konsorsium investor asing lainnya seperti Boubyan Bank dan Atwill Holdings Limited, menghadapi kesulitan dalam menyuntikkan modal tambahan yang dibutuhkan. Bank Muamalat membutuhkan tambahan modal sekitar Rp4-4,5 triliun untuk memperbaiki struktur permodalan dan menyelesaikan masalah pembiayaan bermasalah. Menurut Rambe (2020) upaya pencarian investor baru melalui berbagai skema akuisisi dan rights issue menjadi fokus utama manajemen pada periode 2017-2020. Proses pencarian solusi permodalan ini menjadi fase kritis yang menentukan kelangsungan hidup bank.

Titik balik dalam perjalanan Bank Muamalat terjadi pada November 2021 ketika Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) resmi menjadi pemegang saham pengendali (PSP) setelah menerima hibah saham dari Islamic Development Bank (IDB), Bank Boubyan, Atwill Holdings Limited, National Bank of Kuwait, IDF Investment Foundation, dan BMF Holdings Limited. Hibah saham tersebut mencapai 7,9 miliar saham atau setara dengan 77,42% kepemilikan, yang kemudian meningkat menjadi 82,65% setelah BPKH menyuntikkan modal tambahan sebesar Rp1 triliun melalui skema rights issue (Sobriah et al., 2025). Perpindahan kepemilikan ini menandai era baru dalam pengelolaan Bank Muamalat dengan harapan perbaikan kinerja yang signifikan.

Masuknya BPKH sebagai pemegang saham pengendali membawa dampak positif terhadap struktur permodalan Bank Muamalat yang sempat mengalami isu

krisis kekurangan modal. Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Muamalat mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 12,42% pada tahun 2019 menjadi 29,42% pada tahun 2023, jauh melampaui ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peningkatan CAR ini memberikan ruang yang lebih luas bagi bank untuk melakukan ekspansi bisnis dan menjadi buffer yang kuat dalam menghadapi risiko keuangan. Selain itu, BPKH juga melakukan konsolidasi internal, perbaikan tata kelola perusahaan, dan restrukturisasi aset berkualitas rendah melalui kerja sama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Pratama, 2024). Upaya komprehensif ini menunjukkan komitmen pemegang saham baru untuk melakukan transformasi fundamental.

Dari berbagai *challenges* dan tantangan yang telah dihadapi oleh Bank Muamalat Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kinerja bank secara keseluruhan masih memerlukan penguatan dan perbaikan yang berkelanjutan akibat dinamika persaingan industri perbankan syariah, perubahan struktur keuangan, serta tekanan internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian kinerja keuangan. Kinerja keuangan bank ini menjadi indikator penting tidak hanya bagi stakeholder internal, tetapi juga bagi perkembangan industri perbankan syariah secara keseluruhan di Indonesia (Rambe, 2020). Dengan demikian, upaya strategis yang terarah menjadi penting untuk mendorong peningkatan kinerja Bank Muamalat Indonesia secara berkelanjutan sesuai dengan peran dan tujuan institusionalnya.

Kinerja keuangan bank syariah dapat diukur melalui berbagai indikator finansial yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang menggambarkan kondisi kesehatan

bank, termasuk rasio profitabilitas seperti *Return on Assets (ROA)*, rasio permodalan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, rasio efisiensi operasional seperti *BOPO*, dan rasio kualitas aktiva produktif seperti *Non-Performing Financing (NPF)*. Kelima indikator ini menjadi faktor krusial dalam menentukan tingkat kesehatan dan kinerja bank syariah (Gusmawanti et al., 2020). Selain aspek keuangan, faktor tata kelola internal bank seperti struktur kepemilikan dan kualitas manajemen juga turut berperan dalam menentukan efektivitas pengelolaan aset, pengendalian risiko, serta pencapaian kinerja yang optimal. Tidak hanya itu, faktor eksternal berupa persaingan pasar (*market competition*) juga menjadi determinan penting, karena lingkungan kompetitif memengaruhi strategi bisnis, efisiensi biaya, serta kapasitas inovasi bank syariah untuk meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai proksi kinerja keuangan karena ROA merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan bank, memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba (Kumalasari et al., 2023). Pemilihan ROA sebagai proksi kinerja keuangan didasarkan pada kemampuannya dalam mencerminkan kinerja bank secara komprehensif, karena ROA mengukur kemampuan manajemen menghasilkan laba dari seluruh aset tanpa dipengaruhi oleh struktur permodalan seperti pada ROE serta tidak terbatas pada efisiensi intermediasi seperti NIM atau NPM. Selain itu, ROA digunakan oleh Bank Indonesia sebagai indikator utama dalam penilaian tingkat kesehatan bank dan mencakup keseluruhan aktivitas operasional serta produktivitas aset pembiayaan

syariah, sehingga lebih tepat untuk mengukur kinerja bank secara menyeluruh (Kumalasari et al., 2023).

Penelitian mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sudah banyak dilakukan, namun hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya masih bervariasi. Berdasarkan studi terdahulu, penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan serta indikator internal terhadap kinerja keuangan bank telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti di berbagai negara dan konteks perbankan. Shawtari (2018) meneliti sektor perbankan di Yaman dengan menekankan model bank serta tipe kepemilikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA, ROE, dan NIM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model bank (Islamic versus konvensional) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA maupun ROE, tetapi berpengaruh negatif signifikan terhadap NIM. Selain itu, interaksi faktor makroekonomi berupa GDP memperkuat hubungan secara signifikan. Tipe kepemilikan negara menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara variabel lain tidak signifikan. Kepemilikan internasional juga ditemukan memberikan pengaruh positif pada ROA meskipun kinerja keuangannya lebih rendah dibanding bank lokal, dan hubungan ini diperkuat melalui interaksi GDP.

Penelitian serupa dilakukan oleh Zouari dan Taktak (2014) yang meneliti struktur kepemilikan bank Islam dan menemukan bahwa variasi struktur kepemilikan seperti *institutional ownership*, *state ownership*, *family ownership*, dan *foreign ownership* memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan *ownership concentration* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan dasar bahwa variasi kepemilikan investor dapat menjadi

determinan kinerja bank syariah. Di sisi lain, penelitian yang berfokus pada faktor internal perbankan menunjukkan kecenderungan yang konsisten terhadap penjelasan profitabilitas, terutama pada konteks perbankan syariah Indonesia.

Selain faktor struktur kepemilikan, faktor eksternal seperti tingkat *market competition* juga perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam upaya peningkatan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. Lingkungan persaingan yang semakin kompetitif dalam industri perbankan syariah menuntut bank untuk mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berorientasi pada efisiensi serta inovasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *market competition* yang diukur melalui total aset dan struktur pasar memiliki hubungan yang kompleks dengan kinerja perbankan di Indonesia. Setyawan et al. (2022) menganalisis struktur pasar industri perbankan Indonesia menggunakan pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP) dan menemukan bahwa industri perbankan Indonesia memiliki struktur pasar oligopoli tinggi di mana konsentrasi aset pada bank-bank besar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank yang diukur melalui profitabilitas. Selanjutnya dalam penelitian Sakti (2020) menunjukkan bahwa struktur pasar berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara pangsa pasar tidak signifikan, menegaskan bahwa tingkat kompetisi pasar menjadi faktor penting dalam menjelaskan profitabilitas bank.

Penelitian berbasis Bank Muamalat Indonesia juga menunjukkan hubungan kuat antara rasio keuangan dan profitabilitas bank. Siregar et al. (2024) menemukan bahwa NPF, KAP, CAR, FDR, dan BOPO signifikan memengaruhi ROA Bank Muamalat pada periode 2017–2023. Hasil ini sejalan dengan Febriyanti dan

Erdkhadifa (2021) yang menyimpulkan NPF, BOPO, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat pada periode 2012–2021. Selain itu, studi Wita Sri Nurlatipah et al. (2022) dalam ruang lingkup manajemen keuangan bank juga menguatkan pengaruh negatif NPL dan BOPO serta pengaruh positif CAR terhadap kinerja ROA. Temuan serupa muncul pada penelitian Putri et al. (2025) bahwa CAR, FDR, dan BOPO signifikan memengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Secara umum, penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa rasio keuangan internal merupakan determinan utama profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan bank syariah lainnya.

Sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan bank Muamalat Indonesia masih berfokus pada pengaruh rasio keuangan internal seperti CAR, BOPO, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas. Namun, penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan internasional, manajemen, dan *market competition* terhadap kinerja keuangan bank syariah, khususnya pada satu bank yang mengalami dinamika besar seperti Bank Muamalat, masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis perubahan kinerja bank dalam rentang waktu panjang yang mencakup krisis global 2008, krisis internal 2017, pandemi COVID-19, serta perubahan kepemilikan dari investor internasional (IDB) ke institusi domestik (BPKH). Kondisi ini menunjukkan adanya **research gap** baik pada aspek variabel, konteks, maupun periode penelitian.

Terdapat keterkaitan antara variabel struktur kepemilikan, manajemen, *market competition*, serta rasio keuangan terhadap kinerja keuangan bank. Dari sisi struktur kepemilikan dan manajemen, kedua variabel ini merupakan elemen fundamental

dalam tata kelola perusahaan yang berperan penting dalam menentukan kualitas kinerja perbankan syariah di Indonesia. Penelitian Sumarta et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan bank memiliki pengaruh signifikan dalam membangun reputasi institusi melalui praktik pelaporan keberlanjutan. Reputasi tersebut mendorong meningkatnya kepercayaan nasabah, yang pada akhirnya berimplikasi pada kinerja bank. Selain itu, efektivitas manajemen menjadi faktor penentu dalam mengelola strategi bisnis dan menghadapi dinamika industri perbankan yang kompetitif.

Market competition yang diukur melalui total aset juga menjadi indikator penting dalam menilai posisi kompetitif Bank Muamalat di industri perbankan syariah. Zuhri (2024) mengidentifikasi bahwa struktur pasar perbankan Indonesia cenderung berbentuk oligopoli, di mana lima bank besar menguasai lebih dari 50% total aset perbankan nasional. Kondisi ini menyebabkan bank dengan aset yang lebih kecil menghadapi tantangan kompetitif yang lebih besar dalam memperkuat pangsa pasar dan profitabilitas. Kurniawati et al. (2025) turut memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa struktur kepemilikan berperan sebagai variabel moderasi antara diversifikasi pendapatan dan kinerja bank. Penelitian mereka menunjukkan bahwa bank milik pemerintah cenderung berfokus pada aktivitas pembiayaan tradisional, sementara bank swasta atau asing memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengembangkan diversifikasi pendapatan sebagai strategi peningkatan kinerja.

Selanjutnya, rasio keuangan memegang peranan vital dalam mengevaluasi kesehatan sekaligus mengukur profitabilitas bank syariah, khususnya melalui

Return on Assets (ROA). *Non-Performing Financing (NPF)* sebagai ukuran kualitas aset menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dapat mengancam stabilitas keuangan bank. Kartika et al. (2025) menemukan bahwa meskipun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015–2024, variabel ini tetap relevan dalam pengelolaan risiko jangka panjang. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* juga menjadi indikator penting karena mencerminkan kecukupan modal bank dalam menyerap risiko; hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR yang kuat mampu memberikan perlindungan terhadap ketidakpastian ekonomi.

Sementara itu, rasio efisiensi seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wijayanti dan Nursiam (2024) yang menyatakan bahwa BOPO merupakan faktor dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, karena efisiensi operasional menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian, keseluruhan variabel tersebut menunjukkan keterkaitan yang komprehensif dalam memengaruhi kinerja keuangan bank, khususnya pada Bank Muamalat Indonesia.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan lembaga keuangan syariah tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja yang optimal secara finansial, tetapi juga harus berlandaskan prinsip amanah dan keadilan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat"(QS. An-Nisa: 58)

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap amanah, termasuk pengelolaan dana masyarakat oleh bank syariah, harus dijalankan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam konteks penelitian ini, struktur kepemilikan dan manajemen merupakan pihak yang menerima amanah untuk mengelola sumber daya bank secara optimal, sedangkan kinerja keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban atas amanah tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tidak hanya relevan secara ekonomis, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual dalam kerangka tata kelola syariah.

Dengan demikian, peneliti ini berupaya mengisi kesenjangan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil inkonsisten. Penelitian ini menjadi penting karena menghadirkan perspektif yang lebih komprehensif terhadap determinan kinerja keuangan bank syariah. Kajian mendalam terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2004-2025 menjadi penting untuk memahami dinamika perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai integrasi variabel internal, manajerial, dan makroekonomi secara simultan serta fokus pada perubahan struktur kepemilikan internasional yang jarang dianalisis secara empiris dalam konteks Bank Muamalat Indonesia. Dengan menggabungkan faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Adanya kasus Bank Muamalat ini, *stakeholder* dapat memahami *best practices* yang harus dihindari dalam pengelolaan bank syariah di masa depan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Manajemen, Market Competition, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Periode 2004-2025).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah Struktur Kepemilikan Internasional memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah Manajemen memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah *Non-Performing Financing* memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?

4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?
6. Apakah *Financing to Deposit Ratio* memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?
7. Apakah *Market Competition* memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Internasional memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Manajemen memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh NPF memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh CAR memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia

5. Untuk menganalisis pengaruh BOPO memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh FDR memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia
7. Untuk menganalisis pengaruh *Market Competition* memiliki Pengaruh Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan likuiditas bank syariah, khususnya melalui analisis mendalam terhadap variabel struktur kepemilikan, kualitas manajemen, serta rasio-rasio keuangan seperti NPF, CAR, BOPO, dan FDR. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman akademis terkait bagaimana kondisi internal bank, tata kelola, serta faktor makroekonomi berinteraksi dalam memengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji determinan kinerja dan likuiditas pada lembaga keuangan

syariah, baik dalam konteks spesifik bank tertentu maupun industri secara umum.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Muamalat Indonesia dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga tingkat likuiditas yang sehat. Informasi mengenai pengaruh rasio keuangan, kualitas manajemen, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja bank dapat membantu pengambil keputusan dalam melakukan perbaikan operasional, penguatan tata kelola, serta pengelolaan risiko. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia dalam mengevaluasi kebijakan perbankan syariah, khususnya terkait pengawasan likuiditas, tingkat efisiensi, dan kesehatan bank syariah agar kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah tetap terjaga.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama memuat penjelasan awal mengenai dasar-dasar eksplorasi yang dijadikan landasan dalam penyusunan penelitian. Materi disajikan dalam bentuk sub bab yang mencakup latar belakang atau motif dilakukannya riset, rumusan masalah yang menjadi fokus utama kajian, tujuan eksplorasi yang

ingin dicapai, serta manfaat eksplorasi baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan atau alur kerangka pembahasan yang digunakan untuk memaparkan dan menganalisis hasil eksplorasi secara terstruktur.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua memuat teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan prospektus eksplorasi ini. Isi bab ini mencakup beberapa subbagian penting, antara lain kajian teori, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, perumusan dugaan atau hipotesis penelitian, serta penyusunan model konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam skripsi ini, bab ketiga membahas metode atau prosedur pelaksanaan eksplorasi. Bab ini terdiri atas beberapa subbab yang mencakup jenis pendekatan yang digunakan dalam eksplorasi, sumber data beserta metode pengumpulannya, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, variabel yang diteliti, serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, bab keempat menyajikan interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini terdiri dari beberapa subbagian yang berisi uraian mengenai gambaran umum hasil eksplorasi, penyajian data yang telah dikumpulkan, serta analisis yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup pada bab lima memuat rangkuman atau kesimpulan dari temuan yang diperoleh selama proses observasi. Selanjutnya, bab ini juga menguraikan kontribusi penelitian terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, menjelaskan batasan-batasan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian, serta memberikan saran atau rekomendasi bagi penelitian mendatang.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMEDASI

A. Kesimpulan

Return on Assets (ROA) merupakan indikator utama kinerja keuangan bank syariah karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola seluruh aset secara efektif untuk menghasilkan laba. Tingkat ROA menunjukkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset produktif, sehingga sangat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, kualitas manajemen, tingkat persaingan pasar (*market competition*), serta kondisi keuangan bank yang tercermin melalui rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio efisiensi operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan, manajemen, *market competition*, dan rasio keuangan (NPF, CAR, BOPO, dan FDR) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA pada Bank Muamalat Indonesia selama periode triwulanan 2004–2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi digunakan karena penelitian berfokus pada satu objek penelitian, yaitu Bank Muamalat Indonesia, dengan data runtut waktu (*time series*) triwulanan. Analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dalam jangka Panjang

Adapun temuan empiris terkait factor-faktor yang mempengaruhi Kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return On Assets pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan
2. Manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan
3. Non Performing Financing berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan
4. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan
5. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja keuangan
6. Financing to Deposite Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan
7. *Market Competition* Berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan

Meskipun tidak seluruh variabel independent memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* secara persial, namun secara simultan / Bersama-sama variabel independen berperan dan mempengaruhi dalam menentukan tingkat *Return On Assets* (ROA)

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur perbankan syariah. Temuan bahwa manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap ROA memperkuat teori keagenan (*agency theory*) dan *resource-based view theory*. Ini menunjukkan bahwa kapabilitas manajerial, pengalaman, dan keahlian manajemen merupakan sumber daya strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Pengaruh positif *market competition* terhadap ROA mendukung hipotesis *efficient-structure*. Ini berbeda dengan pandangan tradisional yang melihat persaingan sebagai ancaman profitabilitas. Dalam konteks perbankan syariah Indonesia, persaingan justru mendorong Bank Muamalat untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Hasil penelitian yang menunjukkan BOPO berpengaruh negatif signifikan menegaskan bahwa efisiensi operasional adalah determinan utama kinerja keuangan bank syariah. Sementara pengaruh positif FDR menunjukkan fungsi intermediasi yang optimal berkontribusi terhadap profitabilitas. Tidak signifikannya pengaruh struktur kepemilikan memberikan perspektif baru bahwa tata kelola Bank Muamalat lebih dipengaruhi oleh mekanisme pengawasan internal dan prinsip syariah daripada konsentrasi kepemilikan.

2. Implikasi Praktis

a. Untuk Bank Muamalat Indonesia:

Pertama, mengingat manajemen berpengaruh signifikan, Bank Muamalat harus terus meningkatkan kualitas SDM melalui program pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, dan rekrutmen profesional berkualitas. Investasi dalam pengembangan kapabilitas manajerial terutama dalam manajemen risiko, strategi bisnis, dan inovasi produk syariah menjadi prioritas.

Kedua, karena BOPO berpengaruh negatif signifikan, manajemen harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya operasional. Bank Muamalat perlu mengimplementasikan strategi efisiensi melalui optimalisasi proses bisnis, otomasi sistem, digitalisasi layanan, dan konsolidasi jaringan kantor yang kurang produktif. Penerapan teknologi fintech dapat mengurangi beban operasional sekaligus meningkatkan kualitas layanan.

Ketiga, pengaruh positif FDR menunjukkan pentingnya optimalisasi fungsi intermediasi. Bank Muamalat perlu meningkatkan penyaluran pembiayaan produktif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Diversifikasi portfolio pembiayaan ke sektor-sektor ekonomi potensial dan pengembangan produk pembiayaan inovatif menjadi strategi prioritas.

Keempat, karena *market competition* berpengaruh positif, Bank Muamalat harus mengubah paradigma dalam melihat persaingan. Intensitas kompetisi perlu disikapi sebagai pendorong inovasi. Bank Muamalat perlu mengembangkan keunggulan kompetitif melalui diferensiasi produk, peningkatan layanan digital, penguatan brand awareness, dan pengembangan ekosistem keuangan syariah terintegrasi.

b. Untuk Regulator:

OJK dapat merancang program capacity building bagi manajemen bank syariah, mendorong adopsi teknologi digital, serta menciptakan regulasi yang kondusif untuk inovasi produk syariah. Kebijakan yang mendorong efisiensi operasional, peningkatan kualitas manajemen, dan persaingan sehat perlu terus dikembangkan.

c. Untuk Investor dan Stakeholder:

Penting memperhatikan aspek efisiensi operasional (BOPO), kualitas manajemen, dan kemampuan intermediasi (FDR) sebagai indikator kesehatan keuangan. Analisis kinerja bank syariah tidak hanya fokus pada rasio permodalan dan risiko kredit, tetapi juga efisiensi dan produktivitas aset.

C. Batasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penting:

1. Keterbatasan Objek Penelitian Penelitian hanya fokus pada Bank Muamalat Indonesia sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh industri perbankan syariah. Karakteristik spesifik Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dengan sejarah panjang dan dinamika bisnis unik mungkin menghasilkan temuan berbeda dibanding bank syariah lain.

2. Periode Pengamatan Meskipun mencakup periode panjang (2004-2025), terdapat kemungkinan perubahan struktural, kebijakan ekonomi makro, dan transformasi regulasi yang dapat memengaruhi konsistensi hubungan antar variabel. Periode ini

mencakup berbagai fase ekonomi (krisis 2008, perlambatan ekonomi, pandemi COVID-19, pemulihan) yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda.

3. Keterbatasan Variabel Penelitian hanya memasukkan variabel tertentu. Masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi ROA namun tidak dimasukkan seperti faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi), ukuran bank, pertumbuhan pembiayaan, kualitas aset produktif, diversifikasi pendapatan, literasi keuangan syariah masyarakat, dan faktor teknologi digital.

4. Pengukuran Variabel Pengukuran beberapa variabel masih dapat diperdebatkan. Variabel manajemen yang diukur melalui proksi tertentu mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas kualitas manajerial yang mencakup leadership, visi strategis, kemampuan inovasi, dan networking. Pengukuran struktur kepemilikan yang kuantitatif mungkin tidak merepresentasikan aspek kualitatif tata kelola. Variabel *market competition* juga memiliki keterbatasan dalam menangkap dinamika persaingan multidimensi.

5. Metode Analisis Penelitian menggunakan regresi linear berganda yang mengasumsikan hubungan linear. Dalam realitas, hubungan antar variabel mungkin bersifat non-linear atau terdapat threshold effect yang tidak dapat ditangkap model linear. Penggunaan data time series pada satu entitas juga memiliki keterbatasan dalam variabilitas cross-sectional.

6. Ketersediaan Data Beberapa data terutama aspek kualitatif manajemen dan struktur kepemilikan mungkin memiliki keterbatasan dalam akurasi dan konsistensi

pengukuran sepanjang periode. Perubahan standar pelaporan keuangan dan regulasi perbankan syariah dapat memengaruhi komparabilitas data antar periode.

7. Aspek Syariah Compliance Penelitian tidak secara spesifik memasukkan aspek kepatuhan syariah (sharia compliance) sebagai variabel independen, padahal ini merupakan karakteristik fundamental yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Tingkat kepatuhan syariah dapat memengaruhi kepercayaan nasabah dan pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan, berikut rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Perluasan Objek Penelitian Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih luas dengan memasukkan seluruh bank umum syariah di Indonesia menggunakan pendekatan panel data agar hasil memiliki generalisasi lebih baik. Penelitian komparatif antara bank syariah independen, hasil spin-off, dan hasil konversi juga dapat memberikan insights menarik.
2. Penambahan Variabel Penelitian Peneliti dapat memasukkan seperti variabel makroekonomi berupa : inflasi, GDP growth, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, indeks harga saham. variabel spesifik bank: ukuran bank (total aset), umur bank, pertumbuhan pembiayaan, diversifikasi pendapatan, tingkat digitalisasi layanan, cakupan jaringan kantor dan variabel kepatuhan syariah: indeks Islamic Social Reporting (ISR), tingkat kepatuhan syariah dari dewan pengawas syariah

3. Penggunaan Indikator Kinerja Alternatif Selain ROA, peneliti dapat menggunakan Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Economic Value Added (EVA), Tobin's Q, atau market-based performance measures untuk bank syariah yang listing. Penggunaan multiple performance indicators dapat memberikan perspektif lebih holistik



DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, P., Ebrahim, S. M., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2015). Islamic banking and finance: Recent empirical literature and directions for future research. **Journal of Economic Surveys**, 29(4), 637-670. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.08.006>
- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in Islamic banking. **Review of Finance**, 17(6), 2035-2096. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2012.11.003>
- Akhtar, M. F., Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). Liquidity risk management: A comparative study between conventional and Islamic banks of Pakistan. **Interdisciplinary Journal of Research in Business**, 1(1), 35-44. <https://doi.org/10.1108/17538391111144515>
- Al-Banna, H., Putri, A. Z., Arifin, A. L., & Sudah, Moh. (2024). Equity-Based vs Debt-Based Financing: Which One is More Profitable for Islamic Banks in Indonesia? *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 57-70. <https://doi.org/10.14421/jbmib.v3i1.2341>
- Alman, M. (2012). Shari'ah supervisory board composition effects on Islamic banks' risk-taking behavior. **Journal of Banking Regulation**, 14(1), 134-163. <https://doi.org/10.1108/03074351211193930>
- Almaqtari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. (2019). The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance & Economics*, 24(1), 168-185. <https://doi.org/10.1186/s40854-019-0151->
- Al-Raei, M., & El-Daher, M. S. (2020). Numerical simulation of the space dependent fractional Schrödinger equation for London dispersion potential type. *Heliyon*, 6(7), e04495. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04495>
- Alshehri, A. F. (2025). Corporate governance and financial performance of Islamic banks: new international evidence. *Journal of Banking Regulation*, 26(3), 305-319. <https://doi.org/10.1057/s41261-024-00261-y>
- Alvira 'Aina A'yun, K. R. (2020). Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 452. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.609>
- Anggreni, M., & Suardhika, I. M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Anwar, M., Ramli, A. H., & Abdillah, L. (2016). Islamic bank's customer behavior: How service quality, emotional and religious motivation influence customer satisfaction and loyalty in Indonesia. **International Journal of Islamic and Middle Eastern**

Finance and Management, 9(1), 78-90. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0002>

- Ariff, M., & Rosly, S. A. (2011). Islamic banking in Malaysia: Unchartered waters. **Asian Economic Policy Review**, 6(2), 301-319. <https://doi.org/10.1108/17538391111144524>
- Arumsari, D. D., & Setyawan Hendri. (2022). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 01, 705–717.
- Ascarya, A., & Yumanita, D. (2010). *The Determinants of Net Interest Margin in Conventional and Islamic Banks in Indonesia*. 252–257. <https://doi.org/10.36880/C01.00171>
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- Aulia, F. (2016). PENGARUH CAR, FDR, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY)). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Bank Muamalat Indonesia. (2023, February 20). *Laba Bank Muamalat meroket 316%*. . Bank Muamalat Indonesia.
- Bank Muamalat Indonesia. (2024). *Pembiayaan tumbuh positif, aset Bank Muamalat meningkat*. Bank Muamalat Indonesia.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. **Journal of Banking & Finance**, 37(2), 433-447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.024>
- Berger, A. N., & Bouwman, C. H. (2013). How does capital affect bank performance during financial crises? **Journal of Financial Economics**, 109(1), 146-176. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2013.06.001>
- Bhatia, M. (2024). Corporate Governance, Market Competition and Performance of Indian Banks. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/09721509241269416>
- Bokpin, G. A., & Arko, A. C. (2009). Ownership structure, corporate governance and bank efficiency: An empirical analysis of panel data from the banking industry in Ghana. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 9(2), 83-97. <https://doi.org/10.1108/1469193091096343>.
- Bonnario, M. (2020a). DAMPAK IMPLEMENTASI BASEL III TERHADAP PERMODALAN PADA BANK DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK). *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 93–101. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v13i2.27>

- Bonnario, M. (2020b). DAMPAK IMPLEMENTASI BASEL III TERHADAP PERMODALAN PADA BANK DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK). *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 93–101. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v13i2.27>
- Budiyati, E., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 84–92. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i2.57>
- Choudhury, M. A., & Hoque, M. Z. (2006). Corporate governance in Islamic perspective. **Corporate Governance: The International Journal of Business in Society**, 6(2), 116-128. <https://doi.org/10.1108/17538390610647405>
- Darniaty, W. A., Aprilly, R. V. D., Nurhayati, W. T., Adzani, S. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 95–104. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.390>
- Demirgüç-Kunt, A., Detragiache, E., & Merrouche, O. (2013). Bank capital: Lessons from the financial crisis. **Journal of Money, Credit and Banking**, 45(6), 1147-1164. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.02.030>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. **Journal of International Financial Markets, Institutions and Money**, 21(3), 307-327. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.09.003>
- Dietrich, A., Hess, K., & Wanzenried, G. (2014). The good and bad news about the new liquidity rules of Basel III in Western European countries. **Journal of Banking & Finance**, 44, 13-25. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2014.02.001>
- Distinguin, I., Roulet, C., & Tarazi, A. (2013). Bank regulatory capital and liquidity: Evidence from US and European publicly traded banks. **Journal of Banking & Finance**, 37(9), 3295-3317. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.04.011>
- Dreca, N. (2013). Determinants of capital adequacy ratio in selected Bosnian banks. **International Journal of Financial Research**, 4(2), 149-157. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v4n2p135>
- Dwivedi, N., & Jain, A. K. (2015). Corporate governance and performance of Indian firms: The effect of board size and ownership. *Employee Responsibilities and Rights Journal*, 27(3), 161-181. <https://doi.org/10.1007/s40812-015-0004-4>
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 109. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>
- Efendy, F., & Fathoni, S. (2019). Pengaruh rasio kinerja bank terhadap profitabilitas industri bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 217–224. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.655>

- Ernst, A. F., & Albers, C. J. (2017). Regression assumptions in clinical psychology research practice—a systematic review of common misconceptions. *PeerJ*, 5, e3323. <https://doi.org/10.7717/peerj.3323>
- Fadhilah Nur Afifa. (2025). INTERNAL AND EXTERNAL DETERMINANTS OF ISLAMIC COMMERCIAL BANK LIQUIDITY. *Journal of Sharia Economics*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.22373/jose.v6i1.6306>
- Fadila, E. F., Wahyudi, M., & Khotijah, S. A. (2025). Comparative Performance of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia Using Islamic Performance Index and Financial Ratios. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 119–128. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3234>
- Fang, Y., Hasan, I., & Marton, K. (2011). Market reforms, legal changes and bank risk-taking: Evidence from transition economies. *Journal of Banking & Finance*, 35(10), 2719-2730. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.09.024>
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: The case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114-141. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2011.03.024>
- Fauzi, A., Marundha, A., Setyawan, I., Syarief, F., Harianto, R. A., & Pramukty, R. (2020). ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK SYARIAH XXX. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i1.28392>
- Febrina, A. D. A., & Latifah, F. N. (2023). *Mitigation of NPF Risk Management in Financing People's Business Loans at The Indonesian Islamic Bank Ahmad Yani Branch Sidoarjo*. <https://doi.org/10.21070/ups.389>
- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto, S. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2625>
- Fu, X., Lin, Y., & Molyneux, P. (2014). Bank competition and financial stability in Asia Pacific. *Journal of Banking & Finance*, 38, 64-77. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.11.006>
- Garas, S. N., & Pierce, C. (2010). Shari'a supervision of Islamic financial institutions. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 18(4), 386-407. <https://doi.org/10.1108/17538391011033833>
- Gusmawanti, A., Supaijo, S., Iqbal, M., & Fasa, M. I. (2020). The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7155>

- Hamza, H. (2013). Sharia governance in Islamic banks: Effectiveness and supervision model. **International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management**, 6(3), 226-237. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2012-0008>
- Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). Fintech and Islamic banks: How technology is reshaping Islamic banking. **International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management**, 13(3), 487-502. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2018-0134>
- Hassan, M. K., & Bashir, A. H. M. (2003). Determinants of Islamic banking profitability. **International Journal of Islamic Financial Services**, 5(1), 1-14. <https://doi.org/10.1504/IJME.2003.003350>
- Hamza, A., Ermaini, & Suryani, A. I. (2025). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Development*, 13(2), 440–447. <https://doi.org/10.53978/jd.v13i2.704>
- Hazmi, F., Sofwan, A., & Hidayat, S. (2023). Strategi Penyelesaian Non Performing Financing Pada KSPPS BMT di Kabupaten Jepara. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 124. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8542>
- Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, & Riana R Dewi. (2020). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15–26. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>
- Herna Deswanti, Muhammad Akbar, & Herdian, F. (2023). Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dalam Industri Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 118–129. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i2.218.118-129>
- Hidayati, A. N. (2014). PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.72-97>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- Huy, D. T. N. (2019). Using External Financing in a One Factor Model Measuring the Volatility of Market Risk of Vietnam's Banking Industry During and After the Global Crisis. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 8(2), 173–187. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0019>
- Indrajaya, I. (2019). DETERMINAN NON-PERFORMING FINANCING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i1.13180>

- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Ismail, F., Majid, M. S. A., & Rahim, R. A. (2013). Efficiency of Islamic and conventional banks in Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 11(1), 92-107. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0065>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Junaidi, S., Sulastri, S., Isnurhadi, I., & Adam, M. (2019). Liquidity, asset quality, and efficiency to sustainable growth rate for banking at Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i2.2699>
- Kamarudin, F., Sufian, F., Nassir, A. M., Anwar, N. A. M., & Hussain, H. I. (2017). Bank efficiency in Malaysia a DEA approach. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 6(1), 133-162. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.07.010>
- Khanna, T., & Palepu, K. G. (2010). Winning in emerging markets: A road map for strategy and execution. *Journal of Finance*, 65(6), 2369-2386. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2010.01613.x>
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). ANALISIS PENGARUH CAR, NPF, FDR, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362–378. <https://doi.org/10.24127/jm.v16i2.1139>
- Kompasiana. (2023). *Beberapa Permasalahan Bank Muamalat Pada Tahun 2017-2022*. Kompasiana.
- Kristiyanto, S., & Widodo, S. (2020). nalisa Intermediasi Makroprudensial Pada Bank Berdampak Sistemik di Indonesia. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(1), 40–59. <https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.546>
- Kumalasari, M., Aminda, R. S., & Nurhayati, I. (2023). Analisis Rasio Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Kinerja Keuangan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2465–2480. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1017>
- Lee, C. C., & Hsieh, M. F. (2013). The impact of bank capital on profitability and risk in Asian banking. *Journal of International Money and Finance*, 32, 251-281. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2013.02.002>

- Lyons Grogery, & Rodel PaulM. (2015). Basel Committee 2015 Corporate Governance Principles. *Debevoise & Plimpton*.
- M. Masrukhan, Tessa Arismah Palar, Revina Permata Auli, & Rahma Rizqyna Nur Fazri. (2024). Efektivitas Manajemen Risiko pada Bank Syariah dan Konvensional. *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 2(4), 43–55. <https://doi.org/10.59061/masip.v2i4.805>
- Maharani, M. A., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh kecukupan modal, fungsi intermediasi, pembiayaan bermasalah, dan biaya operasional terhadap profitabilitas industri bank syariah periode Januari 2010–Desember 2012. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(2), 79–91. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20142pp79-91>
- Martini, M. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA. *Sebatik*, 26(1), 98–105. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1915>
- Masitoh, S., & Zannati, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Masood, O., Niazi, G. S. K., & Ahmad, N. (2012). An analysis of the growth and rise of smaller Islamic banks in last decade. *Qualitative Research in Financial Markets*, 4(2/3), 149-161. <https://doi.org/10.1108/17538391211255223>
- Matanasi Petrik. (2020). *Sejarah Bank Muamalat Indonesia: Antara MUI, ICMI, dan Soeharto*. Tirto.Id.
- Mention, A. L. (2019). The future of fintech. *Research-Technology Management*, 62(4), 59-63. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2018-0277>
- Meslier, C., Tacneng, R., & Tarazi, A. (2014). Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 31, 97-126. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.03.020>
- Mirzaei, A., Moore, T., & Liu, G. (2013). Does market structure matter on banks' profitability and stability? Emerging vs. advanced economies. *Journal of Banking & Finance*, 37(8), 2920-2937. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.05.013>
- Munandar, A. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta implikasinya terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM) pada bank umum syariah periode Januari 2014–September 2021. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2). <https://ejournal.stebisigm.ac.id/esha/article/view/367>
- Mutmainnah, S., & Wirman. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) bank syariah. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 5(1), 81–93.

- Mollah, S., & Zaman, M. (2015). Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks. *Journal of Banking & Finance*, 58, 418-435. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2015.02.001>
- Naceur, S. B., & Omran, M. (2011). The effects of bank regulations, competition, and financial reforms on banks' performance. *Emerging Markets Review*, 12(1), 1-20. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.08.009>
- Nguyen, T., Locke, S., & Reddy, K. (2015). Ownership concentration and corporate performance from a dynamic perspective: Does national governance quality matter? *International Review of Financial Analysis*, 41, 148-161. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.03.003>
- Nisaputra, . R. (2019). *Pernah Disehatkan IDB pada 98, Kini Siapa bisa Sehatkan Muamalat?* Infobanknews.
- Nofinawati, N. (2016). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 290-304. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2017-0023>
- Oktaviana, R., Syaichu, M., & Manajemen, J. (2016). ANALISIS PENGARUH SIZE, ROA, FDR, NPF DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2010-2014. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Olson, D., & Zoubi, T. A. (2017). Convergence in bank performance for commercial and Islamic banks during and after the Global Financial Crisis. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 65, 71-87. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2015-0020>
- Permanasari, A., Dewi Warninda, T., Nur, M., Al Arifi, R., & Hosen, N. (2025). JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) DETERMINANTS OF ISLAMIC BUSINESS UNIT REGIONAL DEVELOPMENT BANK MERGER MODEL STABILITY IN INDONESIA. *JIMFE (Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 11(1), 63–78. <https://doi.org/10.34203/ji>
- Permata, C. P. (2021). Penilaian Kesehatan Bank (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2016- 2019). *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.4397>
- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of banks' profitability: Evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance*, 20, 518-524. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.374>

- Pratama, G. (2024). *Rapor Biru Bank Muamalat Pasca Kepemilikan BPKH*. Infobanknews.Com. <https://infobanknews.com/rapor-biru-bank-muamalat-pasca-kepemilikan-bpkh/>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Puspitasari, F. D., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap Pengungkapan Tata Kelola pada Bank Syariah di Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.6806>
- Puspitasari, F. D., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap Pengungkapan Tata Kelola Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 82–91. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1188>
- Ramadhani, N. A., & Susetyo, A. B. (2025). Pengaruh Prinsip Syariah Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.33633/jekobs.v4i2.13143>
- Rambe, I. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. *JURNAL AL-IQTISHAD*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Ramlan, H., & Adnan, M. S. (2016). The profitability of Islamic and conventional bank: Case study in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 35, 359-367. <https://doi.org/10.1108/IJIF-04-2015-0049>
- Riani, D., & Maulani, D. (2021). Determinants Of Banking Efficiency For Commercial Banks In Indonesia: Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Integrated Journal of Business and Economics*, 5(3), 258. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v5i3.369>
- Riduwan. (2021). PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 518–534.
- Rufaedah, D. A., Yazid, M., & Febriyanti, D. N. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN ISLAMIC PERFORMANCE INDEX. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 85–102. <https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.672>
- Safieddine, A. (2009). Islamic financial institutions and corporate governance: New insights for agency theory. *Corporate Governance: An International Review*, 17(2), 142-158. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.11.002>

- Sari, M. K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Berdasarkan Faktor Internal Bank Syariah. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 285–289. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.229>
- Schaeck, K., & Cihák, M. (2014). Competition, efficiency, and stability in banking. *Financial Management*, 43(1), 215-241. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2013.02.015>
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Shadeni, E. Al, & NR, E. (2022). Pengaruh Market Share dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(2), 363–376. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.531>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (2010). A survey of corporate governance. *Journal of Economic Perspectives*, 11(2), 51-52. <https://doi.org/10.1257/jep.11.2.51>
- Siti Lailatus Saidah, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 424–438. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2050>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sobriah, A., Akbar, W., Adlina, F., Hidayati, T., Negeri, U. I., & Raya, P. (2025). Performa Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Sesudah Suntikan Dana oleh BPKH: Studi kualitatif pada Rasio CAR, ROA, ROE, BOPO, NPF, dan FDR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 715–736.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Suardin, H. S., Hakim, L., & Mubyarto, N. (2022). Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 22(2), 218–232. <https://doi.org/10.32939/islamika.v22i2.1715>
- Sufian, F. (2011). Profitability of the Korean banking sector: Panel evidence on bank-specific and macroeconomic determinants. *Journal of Economics and Management*, 7(1), 43-72. <https://doi.org/10.1108/03074351111103155>

- Sufian, F., & Habibullah, M. S. (2010). Assessing the impact of financial crisis on bank performance: Empirical evidence from Indonesia. *ASEAN Economic Bulletin*, 27(3), 245-262. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2010.02.008>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Susanto, P. M., Herlinawati, E., & Sumawidjaja, R. N. (2025). Pengaruh *Net Income Margin* (NIM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA): Studi pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016–2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/6323>
- Syاملan, Y. T., Wahyuni, S., & Sudiharto, L. (2023). Concentration Level and Market Power of Islamic Bank Industry: Analysis of Pre and Post Bank Syariah Indonesia Merger. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 138–160. <https://doi.org/10.18196/jiebr.v3i2.189>
- Tan, Y., & Floros, C. (2012). Bank profitability and inflation: The case of China. *Journal of Economic Studies*, 39(6), 675–696. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2012.03.003>
- Tan, Y., & Floros, C. (2013). Risk, capital and efficiency in Chinese banking. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 26, 378–393. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2012.09.003>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Trebicka, B., Harizi, A., Krasniqi, M., Kalaja, R., & Tartaraj, A. (2024). Financial development and economic growth: Exploring the impact of financial systems, stability, and institutional quality on economic performance. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 14(3), 76–85. <https://doi.org/10.22495/rgcv14i3p8>
- Trisia, T. M., & Rofi, M. A. (2022). Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, Nilai Tukar, Risk Free Rate Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Konvensional. *Jurnalku*, 2(2), 167–192. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i2.215>
- Turk-Ariss, R. (2010). On the implications of market power in banking: Evidence from developing countries. *Journal of Banking & Finance*, 34(4), 765–775. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.09.020>

- Umiyati, U., Hosen, M. N., & Qizam, I. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Periode 2019-2021. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 18(2), 229–244. <https://doi.org/10.21009/Wahana.18.026>
- Utari, G. A. D., Arimurti, T., & Kurniati, I. N. (2012). PERTUMBUHAN KREDIT OPTIMAL. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(2), 3–36. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i2.60>
- Warjiyo, P. (2007). STABILITAS SISTEM PERBANKAN DAN KEBIJAKAN MONETER : KETERKAITAN DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 8(4). <https://doi.org/10.21098/bemp.v8i4.144>
- Yuanita, N. (2019). Competition and bank profitability. *Journal of Economic Structures*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.1186/s40008-019-0164-0>
- Zaelina, F., & Sholekhah, R. (2025). Determinants of Liquidity in Islamic Banking: A VECM Analysis of Bank Muamalat (2008–2024). *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 087–102. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2025.0401-06>



